

Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pengisian Sistem Informasi Rekam Medis Menu Pendaftaran Rawat Jalan Puskesmas Kalidoni Tahun 2023

Akhmad Fatikhus Solikh¹, Monika Nina Kurniawaty Ginting², Adi Arianto³

Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua^{1,2,3}

fatihsholih.fs@gmail.com (1), monikaginting85@gmail.com (2) ns.adiarianto@gamil.com (3)

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah diketahuinya faktor yang berhubungan dengan pengisian sistem informasi rekam medis menu pendaftaran rawat jalan di Puskesmas Kalidoni. Penelitian ini merupakan desain kuantitatif dan penelitian ini menggunakan jenis analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh petugas puskesmas yang berkaitan dengan sistem informasi rekam medis. Berdasarkan penelitian ini diketahui bahwa dari 62 responden yang diteliti, sebagian besar berusia < 40 tahun yaitu sebanyak 45 responden (72,6%), berjenis kelamin laki-laki sebanyak 33 responden (53,2%), berpendidikan DIII sebanyak 38 responden (62,3%) dan lama kerja > 5 tahun yaitu sebanyak 47 responden (75,8%). diketahui bahwa dari 62 responden yang diteliti, sebagian besar rekam medis tidak terisi dengan lengkap yaitu sebanyak 34 responden (54,8%), memiliki persepsi negatif terhadap SOP yaitu sebanyak 34 responden (54,8%), motivasi tinggi dalam pengisian rekam medis yaitu sebanyak 33 responden (53,2%). Jenis uji statistik yang digunakan sangat tergantung jenis data/variabel yang dihubungkan. Pada penelitian ini analisis bivariat yang digunakan adalah uji *Chi Square* karena kedua variabel merupakan data kategorik. Ada hubungan persepsi (*p value* 0,013. OR 4,3), motivasi (*p value* 0,004. OR 5,5) dengan kelengkapan pengisian sistem informasi rekam medis menu rawat jalan di Puskesmas Kalidoni. Saran pada penelitian ini petugas yang berkaitan dengan rekam medis agar melakukan pengisian sistem informasi rekam medis menu rawat jalan di Puskesmas Kalidoni secara lengkap sehingga terekamnya informasi yang cukup dan akurat tentang data pasien.

Kata Kunci : Faktor, SIRM menu rawat jalan, Petugas yang berkaitan dengan rekam medis

ABSTRACT

The aim of this research is to find out the factors related to filling in the medical record information system in the outpatient registration menu at the Kalidoni Health Center. This research is a quantitative design and this research uses an analytical type with a cross sectional approach. The research population was all community health center officers who were related to the medical record information system. Based on this research, it is known that of the 62 respondents studied, the majority were aged < 40 years, namely 45 respondents (72.6%), 33 respondents (53.2%) were male, 38 respondents had a DIII education (62.3%) and length of work > 5 years, namely 47 respondents (75.8%). It is known that of the 62 respondents studied, the majority of medical records were not filled in completely, namely 34 respondents (54.8%), had a negative perception of the SOP, namely 34 respondents (54.8%), high motivation in filling out medical records, namely as many as 33 respondents (53.2%). The type of statistical test used really depends on the type of data/variables being linked. In this study, the bivariate analysis used was the Chi Square test because both variables are categorical data. There is a relationship between perception (*p value* 0.013. OR 4.3), motivation (*p value* 0.004. OR 5.5) with the completeness of filling out the outpatient menu of the medical record information system at the Kalidoni Community Health Center. Suggestions in this research are for officers related to medical records to fill in the medical record information system for the outpatient menu at the Kalidoni Health Center completely so that sufficient and accurate information about patient data is recorded.

Keywords : Factors, SIRM outpatient menu, officers related to medical records

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Puskesmas adalah Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama(FKTP) yang bertanggung jawab atas kesehatan masyarakat di wilayah kerjanya padasatu atau bagian wilayah kecamatan.” (PermenkesRI, 2016). Teknologi informasi merupakan bidang teknologi yang berkembang sangat pesat dan hampir menyentuh seluruh lapisan masyarakat. Perkembangannya memudahkan pengguna untuk menerima informasi yang dibutuhkan dengan cepat. Dimana zaman yang super cepat ini, teknologi telah mencakup berbagai bidang baik swasta maupun pemerintahan, seperti komunikasi, pendidikan, hiburan, ekonomi, kesehatan dan lain-lain. Salah satu dalam penggunaannya dibidang kesehatan adalah sisteminformasi pencatatan(Ramadhan,2017). Guna meningkatkan sistem yang berjalan dalam suatu pelayanan kesehatan, maka dapat dilakukan penerapansistemyangberbasisIT yanglebihdinamis dan terbaru sesuai dengan penerapan yang tertuang pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022. Menurut Depkes RI, 2009. Pelayanan Kesehatan ialah upaya yang di selenggarakan sendiri atau bersama-sama dalam suatu organisasi guna memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perseorangan, keluarga, kelompok dan ataupunmasyarakat (Widiantiet al.,2018). Standar Operasional Prosedur (SOP) Pelaksanaan pelayanan rawat jalan adalah suatu proses kegiatan pelayanan terhadap pasien mulai dari menerima rekammedis, mencocokkan rekam medis, melakukan pemeriksaan vital sign, anamnesa dan pemeriksaaan fisik, rujukan penunjang, penegakaan diagnose terapi danpendokumentasian(PuskesmasSempu,2016). Survey awal yang telah di lakukan oleh penulis di Puskesmas Kalidoni Palembang pada bulan Januari 2023, masih adanya tenaga kesehatan yang tidak menjalankan sistem informasi rekam medis sesuai SOP puskesmas. petugas puskesmas belum memahami apa kegunaan, manfaat dan tujuan rekam medis bagi sarana kesehatan sehingga petugas tidak berjalannya rekam dengan baik. mengakibatkan alur dan sistem rekam medis yang digunakan di Puskesmas Kalidoni Palembang belum sepenuhnya sesuai dengan SOP yang dibuat oleh Puskesmas Kalidoni Palembang. Sistem pendaftaran rekam medis rawat jalan menjadi tidak efisien, pengetahuan petugas yang kesulitan entri dalam menginput pendaftaran pasien dan berdampak antarian pendaftaranpasienmenumpuk. Berdasarkan profil Kesehatan Puskesmas kalidoni Palembang yang merupakan sarana penyajian data dan informasi Kesehatan yang menggambarkan status Kesehatan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Kalidoni Palembang yang berkomitmen dalam waktu kurun tertentu dapat tercapainya sistem informasi rekam medis digital yang mudah diakses oleh petugas puskesmas dalam pencatatan rekam medis pasien”.

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya, rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Analisi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengisian Sistem Informasi Rekam Medis Menu Pendaftaran Rawat Jalan Puskesmas Kalidoni Tahun 2023”.

3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah diketahui distribusi frekuensi pengisian sistem informasi rekam medis menu pendaftaran rawat jalan puskesmas kalidoni tahun2023. Diketahui distribusi frekuensi kepatuan petugasrekammedisterhadapSOP,danpengetahuan sumber daya manusia dengan pengisian sistem informasi rekam medis menu rawat jalan puskesmas kalidoni tahun2023. Diketahui menganalisa hubungan frekuensi kepatuan

petugas rekam medis terhadap SOP, dan pengetahuan sumber daya manusia dengan pengisian sistem informasi rekam medis menu rawat jalan puskesmaskalidoni

4. Manfaat Penelitian

Bagi PenelitiLain

Hasil penelitian ini dapat diharapkan menjadi masukan, referensi maupun pedoman bagi peneliti selanjutnya untuk pengembangan dan penyempurnaan penelitian selanjutnya.

Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan atau referensi untuk mengevaluasi sistem pembelajaran yang telah dilakukan dan dapat dijadikan masukan atau referensi untuk mengukur sejauh mana ilmu rekam medis dapat diaplikasikan di lapangan atau studipraktik.

II. METODE

Penelitian ini merupakan desain kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang analisisnya secara umum memakai analisis statistik. Penelitian ini menggunakan jenis analitik dengan pendekatan cross sectional. Penelitian cross sectional (Potong lintang) adalah suatu penelitian dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada saat itu (point time approach). Artinya setiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter subjek pada saat penelitian(Sugiyono, 2015).

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada tahun 2023 di Puskesmas Kalidoni Kota Palembang.

Variabel Penelitian

Variabel Independen

Variabel Independen dalam penelitian ini adalah kepatuan petugas rekam medis terhadap SOP dan pengetahuan sumber daya manusia.

Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kelengkapan pengisian sistem informasi rekam medis menupendaftaran rawat jalan.

Subjek Penelitian

Populasi

Populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2015). Populasi penelitian adalah seluruh petugas puskesmas yang berkaitan dengan sistem informasi rekam medis.

Teknik Sampling

Metode sampling yang digunakan adalah random sampling dengan teknik Proportional random sampling, yaitu dengan membagi atau mengelompokkan subjek populasi sesuai proporsi, kemudian dibuat daftar subjek dari tiap proporsi, lalu memilih subjek dari masing-masing sub populasi dengan tehnik random sampling (Azwar, 2012). Setelah jumlah sampel minimal didapat yaitu sebanyak 62 responden, kemudian ditentukan jumlah staf yang ada di masing-masing unit.

Definisi Operasional

Untuk lebih memahami dan menyamakan pengertian maka pada penelitian ini perlu disusun beberapa definisi operasional seperti berikut:

Guna meningkatkan sistem yang berjalan dalam suatu pelayanan kesehatan, maka dapat dilakukan penerapan sistem yang berbasis IT yang lebih dinamis dan terbaru sesuai dengan penerapan yang tertuang pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022.

Persepsi merupakan suatu proses yang memungkinkan seseorang untuk memilih, mengorganisasikan dan menginterpretasikan SOP pengisian sistem informasi rekam medis menu pendaftaran rawat jalan. Keadaan didalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan pengisian sistem informasi rekam medis menu pendaftaran rawat jalan dengan lengkap terhadap faktor prestasi, pengakuan orang lain, tanggung jawab, peluang untuk maju, kepuasan kerja, kompensasi, keamanan dan keselamatan kerja, kondisi kerja, prosedur kerja, mutu supervisi teknis, hubungan interpersonal.

Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri selama 6hari, yang diberikan terhadap 62 responden.

III. HASIL PENELITIAN

Analisis Univariat

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan kepatuan petugas rekam medis terhadap SOP, dan pengetahuan sumber daya manusia dengan pengisian sistem informasi rekam medis menu rawat jalan puskesmas kalidoni tahun 2023

Pengisian Sistem Informasi Rekam Medis Menu Pendaftaran Rawat Jalan	Jumlah	Persentase
Tidak Lengkap	34	54.8
Lengkap	28	45.2
Persepsi		
Negatif	34	54.8
Positif	28	45.2
Motivasi		
Rendah	29	46.8
Tinggi	33	53.2
Jumlah	62	100.0

diketahui bahwa dari 62 responden yang diteliti, sebagian besar rekam medis tidak terisi dengan lengkap yaitu sebanyak 34 responden (54,8%), memiliki persepsi negatif terhadap SOP yaitu sebanyak 34 responden (54,8%), motivasi tinggi dalam pengisian rekam medis yaitu sebanyak 33 responden (53,2%).

Pengujian Hipotesis

Setelah diketahui karakteristik masing-masing variabel dapat diteruskan analisis lebih lanjut. apabila diinginkan analisis hubungan antara dua variabel, maka analisis dilanjutkan pada tingkat bivariat. Untuk mengetahui hubungan dua variabel tersebut biasanya digunakan pengujian statistik. Jenis uji statistik yang digunakan sangat tergantung jenis data/variabel yang dihubungkan. Pada penelitian ini analisis bivariat yang digunakan adalah uji Chi Square karena kedua variabel merupakan data kategorik.

Hubungan Persepsi dengan Pengisian Sistem Informasi Rekam Medis Menu Pendaftaran Rawat Jalan

Hubungan Frekuensi Kepatuhan Petugas Rekam Medis Terhadap SOP, Dengan Pengisian Sistem Informasi Rekam Medis Menu Rawat Jalan Puskesmas Kalidoni Tahun 2023

Univariat

Pengisian Sistem Informasi Rekam Medis Menu Pendaftaran Rawat Jalan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 62 responden yang diteliti, sebagian besar Pengisian Sistem Informasi Rekam Medis Menu Rawat Jalan tidak terisi dengan lengkap yaitu sebanyak 34 responden (54,8%). Kelengkapan identitas pasien pada kategori buruk (<75%) terdapat pada hasil penelitian; Maliki, et al (2018); Estraida (2018); terutama nama pasien pada formulir riwayat penyakit & pemeriksaan fisik. Formulir tersebut merupakan formulir penting yang harus ada dan berguna sebagai data dan informasi bagi dokter untuk menetapkan diagnosis yang menjadi dasar tindakan dan pengobatan atau perawatan terhadap pasien.

Persepsi Terhadap SOP

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 62 responden yang diteliti, sebagian besar memiliki persepsi negatif terhadap SOP yaitu sebanyak 34 responden (54,8%). Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses pengideraan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga proses sensoris. Namun proses itu tidak berhenti begitu saja, melainkan stimulus tersebut diteruskan dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi (Walgito, 2012).

Motivasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 62 responden yang diteliti, sebagian besar memiliki motivasi tinggi dalam Pengisian Sistem Informasi Rekam Medis Menu Rawat Jalan yaitu sebanyak 33 responden (53,2%). Hasil penelitian mengenai motivasi kerja ini mendukung teori Maslow dalam Robbins dan Coulter (2019) yang mengatakan bahwa kebutuhan fisiologis dan keamanan merupakan tingkatan kebutuhan yang lebih rendah yang dipenuhi secara eksternal biasa disebut dengan motivasi/faktor ekstrinsik. Sedangkan kebutuhan sosial, penghargaan, dan aktualisasi diri merupakan tingkatan kebutuhan yang lebih tinggi yang dipenuhi secara internal biasa disebut dengan motivasi/faktor intrinsik.

Bivariat

Hubungan Persepsi dengan Pengisian berkas rekam medis

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan persepsi terhadap SOP dengan kelengkapan pengisian sistem informasi rekam medis menu rawat jalan di Puskesmas Kalidoni Tahun 2023. SOP adalah ukuran tertentu yang dipakai sebagai patokan oleh petugas untuk melaksanakan tugasnya. Standar menurut Azwar dalam Stefani (2015) adalah keterangan tentang suatu mutu yang diharapkan. Standar pelayanan adalah setiap langkah yang harus dilakukan oleh petugas secara berurutan dalam memberikan suatu jenis pelayanan. Standar dibuat menunjuk pada tingkat ideal yang diinginkan. Kepatuhan pegawai Puskesmas Kalidoni Tahun 2023 adalah derajat dimana perawat mengisi rekam medis secara lengkap sesuai dengan Permenkes No 269, Menkes/PER/III/2008. Kepatuhan adalah suatu perilaku manusia yang taat terhadap peraturan, perintah, prosedur dan disiplin. Sedangkan tingkat kepatuhan adalah besar kecilnya penyimpangan pelaksanaan pelayanan dibandingkan dengan standar pelayanan yang ditetapkan (Notoatmodjo, 2012).

Hubungan Motivasi dengan Pengisian berkas rekam medis

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan motivasi dengan kelengkapan pengisian sistem informasi rekam medis menu rawat jalan di Puskesmas Kalidoni Tahun 2023. Motivasi merupakan daya pendorong yang mengakibatkan seseorang anggota organisasi mau dan rela untuk menyerahkan kemampuan dalam bentuk keahlian atau keterampilan, tenaga dan waktunya untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi

tanggungjawabnya dan menunaikan kewajibannya dalam rangka pencapaian tujuan dan berbagai sasaran organisasi yang telah ditentukan sebelumnya, ada tiga point penting dalam pengertian motivasi yaitu hubunganantara kebutuhan, dorongan, dantujuan. Kebutuhan muncul karena adanya sesuatu yang kurang dirasakan oleh seseorang, baik fisiologis maupun psikologis. Dorongan merupakan arahan untuk memenuhi kebutuhan tadi, sedangkan tujuan adalahakhir dari satu siklus motivasi. Menurut penelitian Husnun, Fadhilah (2017) Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelengkapan Pengisian Rekam Medis Pasien Rawat Inap Oleh Perawat Di RSUD Dr. Rasidin Padang. diketahui bahwa dari 34 responden yang memiliki persepsi negatif, sebanyak 24 responden (70,6%) tidak lengkap dalam pengisian sistem informasi rekam medis menu rawat jalan.Sedangkan dari 28 responden yang memiliki persepsi positif terdapat 10 responden (35,7%) tidak lengkap dalam pengisian sistem informasi rekam medis menu rawat jalan. Hasil uji statistik diperoleh nilai p value 0,013 maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan frekuensi kepatuan petugas rekam medis terhadap SOP,dengan pengisian sistem informasi rekam medis menu rawat jalan Puskesmas Kalidoni Tahun 2023. Hasil analisis diperoleh pula nilai OR 4,32 yang berarti bahwa responden yangmemiliki persepsi negatif berisiko 3,2 kali lebih besar untuk tidak lengkap dalam pengisian rekam medis dibandingkan yang memiliki persepsi positif.

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Distribusi frekuensi responden yang sistem informasi rekam medis menu rawat jalan tidak terisi dengan lengkap yaitu sebanyak 34 responden (54,8%).
2. Distribusi frekuensi responden yang memiliki persepsi negatif terhadap SOP sebanyak 34 responden (54,8%), motivasi tinggi dalam pengisian rekam medis yaitu sebanyak 33 responden (53,2%).
3. Ada hubungan persepsi (p value 0,013. OR 4,3), motivasi (p value 0,004. OR 5,5) dengan kelengkapan pengisian sistem informasi rekam medis menurawatjalan di PuskesmasKalidoni Tahun 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Christanti, Novi Dwi, And Rita Dian Pratiwi. 2016. “Analisis Penyebab Kegagalan Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (Simpus) DalamPenerimaan Pasien Rawat Jalan DiPuskesmas Adimulyo Kabupaten Kebumen” 1 (1): 13–21.
- Dasar hukum dari SIMPUS terkandung dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 31 tahun 2019 tentang Sistem Informasi Puskesmas dari pasal 1smpai pasal 32.
- Febrianti Et Al. 2020. “Evaluasi Rekam Medis Elektronik Di Tempat Pendaftaran Pasien Gawat Darurat Dan Rawat Inap Rsud K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang” 1 (4): 537–44.
- Gemala, Hatta Rabiah. 2010. Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan. Jakarta: Ui Press. [4] Kemenkes, Ri. 2019. “Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2019,” 15–16.
- Lily Widjaja, Adi Widodo, Nanda Aula Rumana. 2019. “Revitalisasi Sistem Registrasi Rawat Jalan Menuju Electronic Medical Record Di Klinik Khalifah Kabupaten Tangerang,” 82–89.

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
15 Juni 2024	25 Juni	10 Juli 2024	Ya